

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah begitu banyak permasalahan yang terjadi dengan guru khususnya guru PAI di SMP Negeri 2 Tanjung Lago Banyuasin sehingga supervisi klinis kepala sekolah menjadi solusi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran penting pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 2 Tanjung Lago.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru terutama dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan sekolah, Penelitian dilakukan dengan dua siklus. Pada setiap siklus memiliki perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang berbeda-beda. Subyek penelitian kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dengan tindakan supervisi klinis, sedangkan guru SMP Negeri 2 Tanjung Lago sebagai obyek sekaligus subyek dalam pemberian perlakuan supervisi klinis. Teknik pengumpulan data melalui supervisi kelas dengan tahapan mensupervisi guru dalam proses pembelajaran dan pengamatan pembelajaran di kelas, untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang berhubungan dengan penelitian terutama pada waktu proses pembelajaran berlangsung serta wawancara pra siklus dan sesudah siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan prosentase pada tiap tahapannya, dari siklus I mencapai rata-rata 63% (cukup) dan pada siklus II mencapai rata-rata 90% (sangat baik). Terdapat peningkatan kemampuan guru sebesar 27% dari siklus I. Secara rinci terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kondisi awal sekolah bila dibandingkan dengan keadaan akhir pada siklus II. Ketepatan guru masuk ke dalam kelas, keadaan pra siklus 60% dan keadaan akhir siklus II 100% selisih peningkatannya adalah 40%, pemanfaatan media belajar keadaan pra siklus 40% dan keadaan akhir siklus II 75%, selisih peningkatannya adalah 35%, metode variatif keadaan prasiklus 40% dan keadaan akhir siklus II 83% selisih peningkatannya adalah 43%, dan strategi belajar, keadaan pra siklus 40% dan keadaan akhir siklus II 67% selisih peningkatannya adalah 27%. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi klinis dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 2 Tanjung Lago adalah: 1) Pengetahuan kepala sekolah kurang memadai tentang supervisi klinis 2) ketersediaan guru untuk disupervisi karena tidak menguasai model dan strategi; 3) tidak memiliki kelengkapan dokumen pembelajaran menjadikan hambatan kepala sekolah untuk mensupervisi guru; 4) kurangnya sarana dan prasarana; 5) Faktor penghambat yang paling mendasar yaitu pada kepala sekolah dan guru itu sendiri. seperti pembuatan RPP yang tidak diselesaikan tepat waktu dan ada juga guru yang ketika disupervisi lupa membawa RPP, silabus dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik